

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

V.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Leverage terhadap Kemandirian Keuangan Daerah pada Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat periode 2012-2016. Data diperoleh dari Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI) berupa Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah selama periode 2012-2016. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi berganda yang diolah dengan software IBM SPSS 23.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian secara parsial Pendapatan Asli Daerah terhadap Kemandirian Keuangan Daerah dengan tingkat signifikan variabel Pendapatan Asli Daerah sebesar 0,254 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 hal ini menunjukkan bahwa variabel Pendapatan Asli Daerah berpengaruh tidak signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah
- b. Hasil Penelitian secara parsial Dana Alokasi Umum terhadap Kemandirian Keuangan Daerah dengan tingkat signifikan variabel Dana Alokasi Umum sebesar 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05 hal ini menunjukkan bahwa Dana Alokasi Umum berpengaruh signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah
- c. Hasil Penelitian secara parsial *Leverage* terhadap Kemandirian Keuangan Daerah dengan tingkat signifikan variabel *Leverage* sebesar 0,711 lebih besar dari taraf signifikan 0,05 hal ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh tidak signifikan terhadap Kemandirian Keuangan Daerah

V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik terdapat saran yang diberikan kepada pemerintah daerah dan peneliti selanjutnya.

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pemerintah pusat dan daerah khususnya di Provinsi Jawa Barat agar dapat mempertimbangkan pengelolaan keuangan daerah sehingga dapat meningkatkan kemandirian keuangan daerah dan mensejahterakan masyarakat melalui pembangunan maupun dalam pelayanan. Penelitian ini memberikan informasi kepada masyarakat mengenai kemandirian keuangan daerah sehingga masyarakat dapat berkontribusi secara aktif dalam meningkatkan kemandirian keuangan daerah seperti halnya dengan membayar pajak daerah serta retribusi daerah dan masyarakat harus memberikan perhatian khusus kepada pemerintah daerah dengan cara mengawasi pengelolaan keuangan daerah agar sarana dan prasarana yang dibutuhkan masyarakat dapat dipenuhi oleh pemerintah daerah.
- b. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian yang tidak terbatas hanya pada Kabupaten/Kota di provinsi Jawa Barat, serta dapat menambah jumlah variabel bebas yang mempengaruhi kemandirian keuangan daerah seperti dana bagi hasil pajak, belanja modal dan pertumbuhan ekonomi. Selain itu bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan laporan keuangan pemerintah daerah yang sudah menggunakan full accrual sehingga dapat menggunakan laporan operasional karena laporan operasional menggambarkan posisi pendapatan dan beban yang sesungguhnya pada tahun berjalan.